

Prosiding SNHRP-I

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian



“INOVASI, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
GUNA MEWUJUDKAN INDONESIA SEJAHTERA
DI ERA INDUSTRIALISASI 4.0”

2018



**Surabaya,
21 Desember 2018**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Jl. Dukuh Menanggal XII Surabaya
Email: semnas.unipasby.ac.id
www.snhrp.unipasby.ac.id

Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian (SNHRP-I)

**“Inovasi, Teknologi, dan Pendidikan Guna Mewujudkan
Indonesia Sejahtera di Era Industrialisasi 4.0”**

Surabaya, 21 Desember 2018

Ketua Tim Editor:

Prof. YL Sukestiyarno MS, Ph.D.

Anggota Tim Editor:

1. Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd.
2. Prof. Dr. Tatang Hermawan, M.Ed.
3. Dr. Nurtiti Sunusi
4. Prof. Dr. Ir. Nieke Karnaningroem, M.Sc.
5. Dr. Rhenny Ratnawati, S.T., M.T.
6. Dr. Taudlikhul Afkar, S.Pd., M.Pd.
7. Sri Rahmawati Fitriatien, S.Pd., M.Si.

Published By:

Adi Buana University Press

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Sekretariat: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Surabaya, 60245. Telp: 0315041097

ISBN: 978-602-5793-40-0

SUSUNAN PANITIA SNHRP I 2018

Panitia Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Universitas PGRI Adi Buana 2018 disusun sebagai berikut:

- ❑ Pelindung : Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- ❑ Penasehat : Wakil Rektor I, II, III
- ❑ Penanggungjawab : Dr. Dra. Sukarjati, M. Kes.
- ❑ Panitia Pelaksana / *Organizing Committee* :
 - Ketua : Dr. Suning, SE., MT.
 - Sekretaris : 1. Rani Kurnia Putri, S.Si, M.Si.
2. Vivin Andriani, S.Si., M.Sc.
 - Bendahara : 1. Nur Fathonah, S.Pd., M.Pd.
2. Aristha Purwanthari Sawitri, S.E., M.A.
 - Seksi Acara dan Persidangan : 1. Ferra Dian A, MTEFL.
2. Ayong Lianawati, S.Pd., M.Pd.
 - Editor : 1. Dr. Rhenny Ratnawati, S.T., M.T.
2. Dr. Taudlikhul Afkar, S.Pd., M.Pd.
3. Sri Rahmawati Fitriatien, S.Pd., M.Si.
 - Reviewer : 1. Dr. Agung Pramujiono, M.Pd.
2. Dr. Ir. Tatang Sopandi, M.P.
3. Drs. Setyo Purwoto, S.T., M.T.
 - IT : 1. Widhadi Agus Wahyu Prakoso, S.Kom.
2. Alfian Dardiri, S.Pd.
 - Seksi Buku / *Proceeding* : 1. Arif Mahya Fanny, S.H., M.Pd.
2. Fauziyah, S.Si., M.Si.
3. Aryo Wibowo, SP.
 - Seksi Transportasi / *Perlengkapan* : 1. Drs. Ismawandi Bripandika Putra, M.Pd.
2. Bisma Arianto, SE., MM.
3. Jumali, ST., MT.
4. Achmad Nuryadi, S.Pd., M.Pd.
 - Seksi Konsumsi : 1. Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.
2. Susi Hermin Rusminati, S.Pd., M.Pd.
3. Alin Anggreni Ginting, S.Pd., M.Kes.
 - Seksi Publikasi dan Dokumentasi : 1. Apri Irianto, S.H., M.Pd.
2. Andri Kurniawan, S.Pd., M.Pd.
3. Yitno Utomo, S.T., M.T.
 - Design Sampul dan Layout : 1. Eko Sugandi, S.Pd., M.Pd.
2. Anies Listyowati, S.Pd., M.Pd.
3. I Gede Dharma Utamayasa, S.Pd., M.Pd.

PRAKATA

Kesejahteraan rahmat semoga dilimpahkan kepada kita sekalian,
Assalamualaikum Wr. Wb.

Sungguh merupakan kebahagiaan bagi civitas akademika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas karunia Tuhan Yang Maha Esa dalam kegiatan Seminar Nasional kali ini. Civitas akademika yang selalu ingat untuk mengedepankan atmosfer akademik agar terbangun di kampus dan selalu melakukan deseminasi ataupun studi baru yang menjadi gagasan kita sebagai perguruan yang memegang cita-cita mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dewasa ini persoalan riset yang menjadi jantung hati dan darah segar perguruan tinggi oleh karenanya apa saja yang terkait dengan riset kemudian berlanjut dengan aplikasi dalam pengabdian masyarakat diberikanlah wadah yang seluas-luasnya di universitas ini, diberikan dukungan sepantasnya agar naluri sebagai dosen untuk selalu mengembangkan dirinya sebagai insan yang selalu menterpautkan dirinya dengan perkembangan keilmuan maka riset akan menjadi titik utama sebagai tanda seorang dosen.

“Inovasi Teknologi dan Pendidikan Guna Mewujudkan Indonesia Sejahtera di Era Industrialisasi 4.0” sebagai tema Seminar Nasional menandakan bahwa kita sudah memasuki relung kemajuan teknologi di era 4.0 yang ditandai dengan hiruk pikuknya data di dunia maya sebagai Big Data yang dapat digunakan sebagai titik awal kemajuan pengetahuan. Sisi lain juga ditunjukkan kepada kita agar kita tidak menjadi seorang yang Techno Phobia yaitu orang yang menjauhi teknologi. Akan tetapi kita juga disarankan untuk menjadi manusia yang berbudaya dan beretika untuk tidak menjadi Techno Mania yakni manusia yang mendewa-dewakan teknologi sebagai satu-satunya alat untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan. Hendaknya kita sebagai manusia memilih sebuah resultan yang mempertemukan Techno Phobia dan Techno Mania menjadi Techno Philia yakni memilih teknologi yang memanusiakan manusia sehingga manusia tidak terpelintir dalam De Humanisasi. Hal inilah yang kita rasakan dalam ajang bertukar pikir dalam Seminar Nasional ini.

Namun perkenallah saya juga mengingatkan kepada kita semua utamanya seluruh civitas akademika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk terhindar dari masalah-masalah terkait dengan beberapa sikap kita yang salah dalam mengembangkan keilmuan. Saya berharap seminar ini bukan menganut idola yang salah seperti yang diungkapkan oleh Francis Bacon yang mengatakan “The Idols of Market Place” artinya seminar hanyalah untuk menuruti atau memberikan satu ruang gerak kepada kita karena dianggap sebagai sesuatu yang dilakukan hanya karena saat ini sedang booming membuat seminar maka kita juga bereaksi membuat seminar. Tentu saja seminar ini bukan untuk tujuan itu, seminar ini dilakukan untuk menegakkan keilmuan dan membentangkan pikiran-pikiran kita berdasarkan hasil kajian. Selain itu harapan saya bahwa seminar ini tidak menjadi “The Idols of Theatre” seperti yang dikatakan oleh Francis Bacon pula dalam artian seminar ini hanya diadakan seperti sebuah pentas teatrikal yang bertajuk Seminar sehingga seminar ini tidak berhasil guna apapun ataupun bernilai akademis.

Akhirnya saya mengapresiasi baik untuk seluruh peserta maupun kegiatan dalam Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat yang dipublish ke seluruh masyarakat sehingga hasil riset memiliki makna axiology sehingga semua berguna baik secara etika maupun berhasil guna untuk kemaslahatan seluruh manusia di muka bumi. Hasil riset merupakan hasil dari pengamatan dunia secara empiris yang diwujudkan dalam kaidah-kaidah keilmuan yang tentunya memberikan makna yang besar bagi peradaban manusia. Oleh karenanya Seminar Nasional ini adalah suatu etika mulia Perguruan Tinggi untuk mempublikasikan kepada masyarakat sebagai hasil pertanggungjawaban keilmuan. Demikianlah sambutan saya selaku Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mudah-mudahan hasil seminar ini akan berdaya guna untuk masyarakat dimasa yang akan datang.

Wassalamualaikum wr.wb.

Drs.H. Djoko Adi Walujo, S.T.,M.M.,DBA.

Pelindung,

SNHRP-I 2018 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|-------|
| Halaman Penyunting | ii |
| Susunan Panitia SNHRP I 2018 | iii |
| Prakata | iv |
| Daftar Isi | v |
| Keynote Speakers | xvi |
| Tema Inovasi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran | |
| 1. Akuntansi Yayasan Pendidikan (Penerapan Praktis Pada Yayasan Bakti Trisula Kalimantan Selatan) Ade Adriani, Saprudin, Diah Fitriati..... | 1-8 |
| 2. Sosialisasi Pelatihan Plyometrics Terkini Pada Pelatih Klub Bulutangkis Se-Kabupaten Sumenep Ainur Rasyid, Rachlai Eko Ariesetiawan, Nugroho Agung Supriyanto..... | 9-15 |
| 3. Peningkatan Hasil Belajar Komputer Dan Jaringan Dasar Menggunakan Media Pembelajaran Game Interaktif <i>Kahoot!</i> Pada Peserta Didik Kelas X TKJ1 SMK Negeri 1 Gempol Chandra Setia Rini..... | 16-26 |
| 4. Pembelajaran Berbasis Multiliterasi: Cara Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Cholifah Tur Rosidah..... | 27-30 |
| 5. Pengaruh Pembelajaran Web Online Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada SMK Negeri 8 Surabaya Fitria Hansyah Fatmasari, Rina Asamul..... | 31-36 |
| 6. Keefektifan Buku “Rumus-Rumus Penting Matematika Untuk Sekolah Menengah Pertama Nur Fathonah ¹ , Hartanto Sunardi ² | 37-46 |
| 7. Pelatihan Pembuatan Media Video Pembelajaran Menggunakan Power Point Bagi Guru SD di Bangkalan Hefi Rusnita Dewi..... | 47-51 |
| 8. Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematik Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Hetty Patmawati..... | 52-56 |
| 9. Proses Berpikir Kritis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Ipah Muzdalipah, A. Gde Somatanaya, Ratna Rustina..... | 57-64 |
| 10. Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Aurasma dan Power Point Pada Pembahasan Sistem Ekskresi Manusia Kusni Anifah, Mochammad Darwis..... | 65-71 |

| | | |
|-----|---|---------|
| 11. | Penerapan JIT Untuk Minimasi Biaya Bahan Praktikum Lusius Stephanus Yuli Kurniawan, Lukmandono, Rony Prabowo..... | 72-77 |
| 12. | Bermain Balok Dalam Kemampuan Menghitung Angka 1-20 Anak Usia 5-6 Tahun Made Ayu Anggreni..... | 78-85 |
| 13. | Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Inggris Dasar Mifa Rahman, Dewi Ismu Purwaningsih..... | 86-92 |
| 14. | Analisa Waktu Pada Pemasangan <i>Combat System</i> Menggunakan Metode PERT dan CPM (Studi Kasus Project Kapal Cepat Rudal 60m) Nur Roichatul Faizah, Pramudya Imawan Santosa, Minto Basuki..... | 93-102 |
| 15. | Pengaruh Penggunaan Canting Elektrik Terhadap Hasil Batik dan Kualitas Batik Tulis Mahasiswa Seni Rupa Unipa Surabaya Suparman, Herman Sugianto..... | 103-116 |
| 16. | Peran <i>Locus Of Control</i> dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Olahraga Mahasiswa STKIP PGRI Sumenep Taufik Rahman..... | 117-123 |
| 17. | Media Pembelajaran Berbasis Kartu Bergambar dan Aplikasi Augmented Reality Untuk Memudahkan Siswa Mengarang Cerita Fabel Tri Iriani, Mochammad Darwis..... | 124-130 |
| 18. | Penentuan Ukuran Utama Kapal dan Tipe Kapal Yang Sesuai Untuk Daerah Pulau Laut dan Ranai di Kabupaten Natuna Yasir Arafat, Minto Basuki, Soejitno..... | 131-137 |
| 19. | Workshop Kemampuan Komunikasi Interpersonal Melalui Latihan Asertif Pada Ibu-Ibu PKK di Desa Gadung Maghfirotul Lathifah Dkk..... | 138-142 |
| 20. | Analisis Internal Proses Serta Faktor Persaingan Ikm Tas dan Koper Dalam Mewujudkan <i>Sustainability Development</i> Putranti Cahyaningsiwi ¹ , Lukmandono ² , Rony Prabowo ³ | 143-152 |
| 21. | Analisis Proses Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari <i>Adversity Quotient (Aq)</i> Ratna Rustina ¹ , Ronar Rizki Meisa ² | 153-163 |
| 22. | Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Bambang Purnomo ¹ , Rahmawati Erma Standsyah ² , Albertus Garut ³ | 164-173 |
| 23. | Pelatihan Masase Relaksasi Warga Binaan Rutan Kelas II B Kabupaten Sumenep Tahun 2018 Dian Helaprahara ¹ , Andi Fepriyanto ² | 174-180 |

| | | |
|-----|--|---------|
| 24. | Klasifikasi Multi Class <i>Imbalanced Data</i> “Smote Support Vector Machine” Untuk Diagnosis Penyakit Kanker Hani Khaulasari..... | 187-193 |
| 25. | Pengaruh <i>Circuit Training Core Stability Dynamic</i> Terhadap Keseimbangan dan Kekuatan Otot Perut di SSB PSBK Junior Indra Gunawan Pratama..... | 194-201 |
| 26. | Penerapan Media Cetak Gambar Proses Materi Gerak Lurus Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Indro Wicaksono ¹ , Imam Marzuki ² | 202-209 |
| 27. | <i>Eclectic Method</i> : Strategi Untuk Meningkatkan Penguasaan Tata Bahasa Kelas 12 Kiswati ¹ , Tri Dianita ² | 210-220 |
| 28. | Studi Analisa Waktu Evakuasi Pada Kapal Penumpang Jalur Pelayaran Ketapang – Gilimanuk Reza Fitrah Reski ¹ , I Putu Andhi Indira Kusuma ² , Maria Margareta Zau Beu ³ | 221-231 |
| 29. | Kajian Penulisan Pernyataan Tesis Dalam Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Rikat Eka Prastyawan..... | 232-241 |
| 30. | PKM Kantin Sehat SMP di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur Sri Mukhodim Faridah Hanum ¹ , Fitri Nur Latifah ² , Cholifah ³ | 242-248 |
| 31. | Perbandingan efektivitas penggunaan teknik konvensional dan teknik sq3r dalam pembelajaran membaca pemahaman kritis Tri Indrayanti | 249-257 |
| 32. | Peran Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Matematika Windi Setiawan..... | 258-266 |
| 33. | Peranan Pelatih Dalam Meningkatkan <i>Skill</i> Pemain Sepakbola (SSB) di PSSI Askot Surabaya Abd.Cholid, Harwanto..... | 267-269 |
| 34. | Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di UPT-MPK Universitas Sriwijaya Indralaya 2017/2018 Abdul Gafur..... | 270-282 |
| 35. | Kontribusi Keberadaan Kasus dan Data Dalam Buku Ajar Evaluasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Evaluasi Achmad Fanani ¹ , Dian Kusmaharti ² | 283-288 |
| 36. | Hubungan Antara Kemampuan Pengambilan Keputusan Pendidik Dalam Instruksional Biologi dan Kepribadian Dengan Kemampuan Kognitif Agung Gumelar ¹ , Rusdi ² , Dalia Sukmawati ³ | 289-298 |
| 37. | Pengaruh Percaya Diri Terhadap Kecemasan Menghadapi Pertandingan Pada Tim Bola Basket Putri UNIPA Surabaya Eka Kurnia Darisman..... | 299-304 |

| | | |
|-----|--|---------|
| 38. | Peningkatan Kemampuan Profesional Menilai Diskriptif Paragraf Bagi Guru SMP Negeri Se-Surabaya Endang Mastuti Rahayu ¹ , Endah Yulia Rahayu ² , Hertiki ³ , Salim Nabhan ⁴ | 305-312 |
| 39. | Efektifitas Program Latihan SAG Dalam Upaya Meningkatkan Kondisi Fisik Siswa Putra UKM Pencak Silat UNIPA Surabaya Gatot Margisal U..... | 313-316 |
| 40. | Media Upil Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Dalam Revolusi Industri 4.0 Syamsul Jamal..... | 317-322 |
| 41. | Meningkatkan Keterampilan Pukulan Forehand Dan Backhand Melalui Metode Wall Bounce Dalam Permainan Tenis Meja Luqmanul Hakim..... | 323-330 |
| 42. | Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Poe Pada Topik Fluida Statis Muhammad Reyza Arief Taqwa ¹ , Revnika Faizah ² , Ludy Rivaldo ³ | 331-338 |
| 43. | Paradigma Pembelajaran Online Mudah Akses Dengan Aplikasi Smartphone Berbasis Hybried Course Achmad Noor Fatirul, Djoko Adi Walujo..... | 339-350 |
| 44. | Desain Pesan Bahasa Tubuh Pendidik Untuk Menciptakan Atmosfer Pedagogik Nurmida Catherine Sitompul ¹ , Ibut Priono Leksono ² | 351-359 |
| 45. | Mengakses Sumber Belajar (Perpustakaan) Elektronik PPS UNIPA Surabaya Semakin Dekat Retno Danu Rusmawati ¹ , Suryaman ² | 360-366 |
| 46. | Pemanfaatan Bahan Bekas Untuk Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Bagi Guru SD di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur Apri Irianto ¹ , Susi Hermin Rusminati ² , Triman Juniars ³ , Arif Mahya Fanny ⁴ | 367-371 |
| 47. | Menguatkan Pendidikan Karakter Fokus Nilai Peduli Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Tingkat Sekolah Dasar Muhammad Muhyi ¹ , Sigit Sulidro ² | 372-375 |
| 48. | Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa - Siswi SMA di Kabupaten Trenggalek Berdasarkan TKJI Henri Gunawan Pratama ¹ , Khamim Hariyadi ² , Rohmat Febrianto ³ | 376-383 |
| 49. | PBL Terintegrasi Untuk Meningkatkan Kompetensi <i>Basic Skill</i> Pengolahan Makanan Indonesia Mahasiswa Tata Boga di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Susilowati ¹ , Yunus Karyanto ² | 384-393 |
| 50. | Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas Vi Sdn Sambungrejo Melalui Metode <i>Blandedlarning</i> Dengan Aplikasi Whatsapp Anita Hidayat | 394-399 |
| 51. | Kreativitas Guru Dalam Kegiatan Remedial Dan Pengayaan Maria Purnama Nduru..... | 400-406 |
| 52. | Pengaruh Latihan Senam Ayo Bergerak Indonesia (Sabi) Terhadap Index Massa Tubuh Suharti..... | 407-413 |

| | |
|---|---------|
| 53. Student engagement: mengapa penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi? Moesarofah..... | 414-418 |
| 54. Olahraga Dalam Kajian Rekreasi Dan Waktu Luang I Gede Dharma Utamayasa..... | 419-424 |
| 55. Gambaran bentuk-bentuk stimulasi literasi dasar Pada anak usia prasekolah Ervin Nurul Affrida..... | 425-430 |
| 56. Kreativitas Guru Dalam Kegiatan Remedial dan Pengayaan Maria Purnama Nduru..... | 431-437 |

Tema Teknologi Ramah Lingkungan

| | |
|---|---------|
| 57. Generator Van De Graff dan Indikator Jenis Muatan Listrik Statis dari Bahan Bekas Purwanita Pratiwi ¹ , Mochammad Darwis ² | 438-443 |
| 58. Identifikasi Kecepatan Angin Gending Probolinggo Untuk Perancangan Turbin Angin Skala Rumah Tangga Widodo ¹ , Rony HR Fora ² | 444-447 |
| 59. Pengolahan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Energi Terbarukan di Desa Seketi , Kecamatan Balong Bedo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur Martha Suhardiyah ¹ , Andri Kurniawan ² , Subakir ³ | 448-456 |
| 60. Pemanfaatan Rumen Sapi dan Jerami Sebagai Pupuk Organik Rhenny Ratnawati ¹ , Sugito ² , Nidya Permatasari ³ , Muhammad Fikri Arrijal ⁴ | 457-467 |
| 61. Pemberian Pakan Ikan, Pembersihan dan Monitoring Air Melalui Smartphone (Android) Via Bluetooth Firdaus Prasetyawan ¹ , Farid Baskoro, St.Mt. ² , Hernanda Setiawan ³ | 468-475 |
| 62. Prototype <i>Smart Home</i> Menggunakan Nodemcu Berbasis IOT dan RFID Berbasis Arduino UNO Ilham Cahyo Wibowo Aji ¹ , Farid Baskoro ² , Febi Indriana Fitriasari ³ | 476-485 |
| 63. Upaya Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan Pada Lahan Kosong Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Indah Nurhayati ¹ , Muhammad Al Kholif ² , Moch. Shofwan ³) Dan Rhenny Ratnawati ⁴)..... | 486-495 |
| 64. Prototipe Manajemen Beban Otomatis Pada Sistem Tenaga Listrik Tegangan Rendah 1 Phasa Muhammad A'an Auliq ¹ , Chairul Sholeh ² | 496-503 |
| 65. Analisis Aspek Teknis Dan Ekonomis Terhadap Hasil Produk Pengembangan Lampu Rumah Berbasis Mikrokontroler Arduino Trismawati ¹ , Achmad Fatahilah ² , Tri Prihatiningsih ³ | 504-511 |
| 66. <i>Smart Green House</i> Untuk Optimasi Pertumbuhan Tanaman Hidroponik Yosef Weisrawei ¹ , Dr.Eng. Dwi Arman Prasetya, ST., MT ² , Aries Boedi Setiawan, ST., MT ³ , Agus Suprapmoko ⁴ | 512-521 |

| | | |
|--|--|---------|
| 67. | Persepsi Atribut Produk Pada Sisi Desain Booktory Telling (Perangkat Pamer Buku Ajar) Dosen UNIPA Surabaya Yitno Utomo ¹ , Djoko Adi Walujo ² | 522-529 |
| 68. | Ijrisio (Ice Cream Jamu Tradisional) Untuk Peningkatan Manfaat Tanaman Toga Diana Evawati ¹ , Susilowati ² , Nafilah Artiyani Al Arif ³ | 530-538 |
| 69. | Identifikasi Tutupan Lahan Pesisir Kecamatan Gununganyar Kota Surabaya Berdasarkan Optimum <i>Index Factor</i> (OIF) Landsat 7 Jelita Citrawati Jihan..... | 539-545 |
| 70. | Tri Hita Karana Dalam Pengendalian Perkembangan Pola Permukiman Di Desa Kaba – Kaba Tabanan Bali Anak Agung Sagung Alit Widyastuty..... | 546-554 |
| 71. | Pengembangan Hidroponik Multimodel Untuk Tata Kelola Lingkungan Di Desa Legok Melalui Program Ppdm Eko Agus Suprayitno ¹ , Rohman Dijaya ² Arief Wisaksono ³ dan Pradita Putri Ikthisar ⁴ | 555-559 |
| 72. | Tantangan, Solusi, Dan Perkembangan Magneto-Optical Kerr Effect (MoKE) Untuk Industri Digital Dwi Murti Purwantiningsih ¹ , Djati Handoko ² | 560-569 |
| 73. | Analisis Uji Kapasitas Beban Fondasi Pracetak Dengan Campuran Beton Tambahan Serat Bambu Dan Foam Concrete Fahmi Maulana Iqbal ¹ , Suprayitno ¹ , Sri Wiwoho Mudjanarko ¹ , Koespiadi ¹ , Dadang Supriyatno ² | 570-576 |
| 74. | Optimalisasi Layanan Kependudukan Berbasis Sistem Informasi <i>Self Service</i> Pada Program Pengembangan Desa Mitra Rohman Dijaya, Eko Agus Suprayitno, Arief Wisaksono dan Siti Novida..... | 577-582 |
| 75. | Pengaruh Aplikasi Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Serta Kunjungan Populasi Serangga Pada Tanaman Kedelai (<i>Glycine Max</i> Merrill) Didi Jaya Santri ¹ , Riyanto ² , Delly Citra ³ , Yurika Nur Muslimah ⁴ | 583-593 |
| Abstrak Tema Sain dan Kesehatan | | |
| 76. | Biaya Minimum Pemenuhan Gizi Seimbang Ibu Hamil di Surabaya Ahmad Hatip..... | 594-604 |
| 77. | Analisa Beban Kerja Mental Operator Produksi Dengan Metode Nasa-TLX Pada PT XYZ Deby Nur Sanjaya ¹ , Zeplin Jiwa Husada ² | 605-611 |
| 78. | Desain Kualitas Pelayanan Dengan Mempertimbangkan <i>Customer Value Management</i> dan <i>Employee Behaviour Assessment</i> Ela Rolita Arifianti..... | 612-622 |
| 79. | Citra Perempuan Dalam Puisi-Puisi Karya Perempuan Penyair Indonesia Indayani..... | 623-628 |
| 80. | Pengaruh Umur, Paritas, Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Menyusui Secara Eksklusif di BPM Yefi Marliandiani Indria Nuraini ¹ , Yefi Marliandiani ² | 629-634 |

| | | |
|-----|--|---------|
| 81. | Model Aplikasi Pengukuran Kualitas Pelayanan Melalui Pengukuran Kualitas Pasien Hemodialisis Umi Khoirun N ¹ , Cholifah ² , Aditiawardana ³ | 635-641 |
| 82. | Komposisi Asam Lemak Pada Ayam Goreng Fastfood Yang Beredar di Kota Tasikmalaya Vita Meylani ¹ , Edi Hernawan ² , Endang Surahman ³ | 642-647 |
| 83. | Model Mitigasi Resiko UKM Peternak Itik Petelor Perspektif <i>Intergrated Farming</i> Sriyono Sriyon..... | 648-657 |
| 84. | Penentuan Skala Prioritas Faktor Penyebab Kegagalan Struktur <i>Fixed Platform</i> Dengan Metode <i>Analytic Hierarchy Process</i> Dony Achmad Alhadi ¹ , Minto Basuki ² | 658-664 |
| 85. | Perbandingan Daya Antioksidan Ekstrak Aseton Daun dan Batang Turi Putih (<i>Sesbania Grandiflora</i>) Dengan Metode DPPH (<i>Diphenilpicrylhydrazil</i>) Jamilatur Rohmah ¹ , Nur Rachmi Rachmawati ² , Syarifatun Nisak ³ | 665-677 |
| 86. | Pengaruh Metode Latihan <i>Interval Training</i> 3000 Meter Terhadap Peningkatan Vo ₂ max Pada Anggota UKM Sepak takraw UNIPA Surabaya Moh. Hanafi | 678-683 |
| 87. | PKM Pada Ibu Nifas di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Reni Yuli Astutik..... | 684-693 |
| 88. | Hubungan Antara Usia Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp Asi) Dengan Kejadian Anemia Pada Usia 6 Bulan – 3 Tahun Retno Setyo Iswati..... | 694-700 |
| 89. | <i>Geographically Weighted Poisson Regression</i> (GWPR) Untuk Pemodelan Jumlah Kematian Bayi di Jawa Timur Teguh Susanto ¹ , Gangga Anuraga ² | 701-710 |
| 90. | Perancangan Strategi Alternatif Pengembangan UKM Dengan Pendekatan MCDM (Studi Kasus Kampung UKM Tas Gadukan Surabaya) Astria Hindratmo ¹ , Ampar Jaya Suwondo ² | 711-722 |
| 91. | Studi Kasus: Program Fisioterapi Pada Nyeri Leher E.C Spondylosis C5-C6 Farid Rahman ¹ , Ardianto Kurniawan ² , Ilham Setya Budi ³ , Siti Khadijah ⁴ , Indra Prabowo ⁵ .. | 723-729 |
| 92. | Tantangan, Solusi, dan Aplikasi Sistem Pengukuran Liquid-Liquid Koefisien Difusi Metode Optik Handoyo ¹ , Djati Handoko ² | 730-739 |
| 93. | Analisis Perancangan Jaringan Supply Chain Untuk Pos Pemadam Kebakaran Di Kawasan Industri Sier Surabaya Indra Dwi Febryanto ¹ , Prihono ² | 740-745 |
| 94. | Implementasi Metode Master Slave Untuk Sistem Pengaman Sepeda Motor Dan Helm Nova Suryangga ¹ , Nachrowie ² , Anggraini Puspita Sari ³ | 746-754 |

| | | |
|------|---|---------|
| 95. | Efektivitas <i>Strengthening Exercise</i> Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Kemampuan Fungsional Pada <i>Knee arthritis</i> Farid Rahman*, Ardianto Kurniawan, Ilham Setya Budi, Siti Khadijah, Indra Prabowo..... | 755-765 |
| 96. | Pengaruh Ekstrak Bawang Dayak (<i>Eleutherine Americana Merr</i>) Terhadap Kadar Gula Darah Dan Berat Badan Mencit (<i>Mus musculus</i>) Diah Karunia Binawati ¹ , Ngadiani ² | 766-770 |
| 97. | Efek Latihan Intensitas Tinggi Terhadap Peningkatan Kadar TNF Alfa Pada Mus Musculus Jantan Hayati..... | 771-774 |
| 98. | Pengaruh Latihan Senam Poco-Poco Terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani Ujang Rohman..... | 775-781 |
| 99. | Diversifikasi Pasca Panen Abon Kerang Darah Untuk Meningkatkan Intake Protein Yunus Karyanto ¹ , Diana Evawati ² | 782-791 |
| 100. | Partisipasi Pemilih Pemula Warga Desa Tambak Rejo Dalam Pemilihan Kepala Desa Tambak Rejo Sidoarjo Tahun 2016 Inawati..... | 792-797 |
| 101. | Implementasi Kalman Filter Dengan Logika Fuzzy Untuk Mendeteksi Tingkat Keamanan Tinggi Gelombang Perairan Pulau Bawean Yuni Listiana ¹ , Lusiana Prastiwi ² dan Rahmawati Erma Standsyah ³ | 798-808 |
| 102. | Bounding attachment melalui body massage di Desa gedangrowo kecamatan prambon sidoarjo Nyna Puspita Ningrum ¹ , Setiawandari ² , Setiana Andarwulan ³ | 809-814 |
| 103. | Perancangan sistem Informasi Berbasis EOQ Studi Kasus : Persediaan Bahan Baku Tepung Di PT XYZ Mega Ryan Kevin ¹ , Fuad Achmadi ² | 815-825 |
| 104. | Menggali Tipe Annulus Sporangium Tumbuhan Paku Di Surabaya Kota Industri Untuk Mewujudkan Keseimbangan Ekologi Ngadiani ¹ , Diah Karunia Binawati ² , Vivin Andriyani ³ | 826-832 |
| 105. | Analisis Granulometri Tanah di Kawasan Rawan Longsor Desa Penanggung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto Moch. Shofwan ¹ , Farida Nur'Aini ² | 833-840 |
| 106. | Geographically Weighted Poisson Regression (GWPR) Untuk Pemodelan Jumlah Kematian Bayi di Jawa Timur Teguh Susanto ¹ , Gangga Anuraga ² | 841-850 |
| 107. | Peningkatan Daya Output Generator Listrik Tipe AFPMG Pada Putaran Rendah Menggunakan 3 Rotor dan 2 Stator Sagita Rochman ¹ , Akbar Sujiwa ² | 851-857 |
| 108. | Kadar Kalsium Dalam Darah Mencit Yang diberi Nano Kalsium Cangkang Kerang (<i>Anadara Granosa LIIN</i>) Sri Widyastuti ¹ , Pungut ² | 858-862 |

Industrialisasi Ekonomi

109. *K-Means Clustering* Dengan *Metode Elbow* Untuk Pengelompokan Kabupaten dan Kota di Jawa Timur Berdasarkan Indikator Kemiskinan
Anita Fitria Febrianti, Antonito Hornay Cabral, Gangga Anuraga..... 863-870
110. “Ruang” Bisnis & Industri Perlindungan Tenaga Kerja Migran: Disintegritas Peran Kelembagaan
Anita Kristina, Muhamad Abdul Jumali..... 871-881
111. Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Sebagai Media Pengembangan Kecakapan Hidup (*Life Skill*)
Christina Menuk Sri H, M Munir Rachman , Siti Samsiyah..... 882-890
112. Sistem Prediksi Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan Profitabilitas Roatime Series dan Algoritma Neuro Fuzzy
Muksan Junaidi..... 891-899
113. IbM Peningkatan Sumber Daya Insani (SDI) Pengurus Kopwan Syariah Mitra Surya Bahari dan Koperasi Bina Usaha Lo’repot Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep
Suluh Mardika Alam, M. Hum Dan Iskandar..... 900-907
114. Identifikasi Potensi Kewirausahaan Desa Dengan Analisa Swot Sebagai Pondasi Pendirian Bumdes Di Desa Watugolong
Nuning Nurna Dewi¹ Kasino² Rudi Wibowo³..... 908-914
115. Model Penentuan Tingkat Kemiskinan Berbasis Fuzzy Logic
Prihono¹, Indra Dwi Febryanto²..... 915-924
116. Sanggul Cepol Sebagai Sanggul None Jakarta
Vony F.S Hartini Hipij, Sulistyami..... 925-928
117. Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja Dengan Menggunakan Metode Markov Chain
Dessy Nurvitarini, Lukmandono²..... 929-938
118. Analisis Postur Kerja Pada Operator Mesin Pond Dengan Menggunakan Metode Rula
M. Nushron Ali Mukhtar¹, Titik Koesdijati²..... 939-946
119. Meningkatkan Kreatifitas dan Kemandirian Pengrajin Tas Untuk Membangun Keunggulan Ekonomi di Tanggulangin Sidoarjo
Mashudi^{1*}, Luluk Fauziah², Lailu Mursyidah², Eko Agus Suprayitno³, Mochammad Rizal Marlianto³..... 947-954
120. Kebijakan Zonasi dan Tata Ruang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional dan Toko Modern di Kabupaten Sumenep
Moh. Ikmal¹, Suluh Mardika Alam²..... 955-966
121. Penerapan Pengupas Kulit Singkong Untuk Peningkatan Produktivitas Olahan Singkong
Muhammad Trifiananto¹, Welayaturromadhona², Istiqomah³..... 967-974
122. PkM Kelompok Tani Bawang Merah “Sejahtera” Desa Balung Gebang Kec. Gondang Kab. Nganjuk Jawa Timur
Puspita Pebri Setiani¹, Khusnul Khotimah²..... 975-981

| | | |
|------|--|-----------|
| 123. | <i>Knowledge Management, Self-Efficacy</i> dan Faktor Lingkungan Mempengaruhi Minat Berwiraswasta Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adi Buana Surabaya Teguh Purwanto ¹ , Lydia Lia Prayitno ¹ | 982-996 |
| 124. | Kontribusi Filsafat Ilmu Pada Implementasi Etika Profesi Akuntan di Indonesia Yuni Sukandani ¹ , Bambang Dwi Waryanto ² | 997-1004 |
| 125. | Aplikasi Aljabar Max-Plus Pada Penentuan Waktu Produksi Sandal Lusiana Prastiwi ¹ , Elfiera Dwi Septikasari ² , Edy Widayat ³ | 1005-1009 |
| 126. | Optimalisasi Potensi Daerah Hasil Peternakan Melalui Pemasaran Baru Aji Prasetyo ¹ , Subakir ² , Bayu Adi ³ dan Untung Lasiyono ⁴ | 1010-1013 |
| 127. | Pemanfaatan Pencatatan Akuntansi Dalam Upaya Peningkatan Hasil Penjualan Produk Olahan Susu di Desa Seketi, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo Taudlikhul Afkar ¹ , Martha Suhardiyah ² , Siti Istikhroh ³ , Aristha Purwanthari Sawitri ⁴ | 1014-1018 |
| 128. | Optimalisasi Desain Kemasan Produk Olahan Hasil Peternakan di Desa Seketi Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo Moh Afizal Miradji, Dkk..... | 1019-1022 |
| 129. | Efektifitas Penerapan Prinsip Sistem Keuangan Syariah Melalui Nilai-Nilai Anti Korupsi : Kesederhanaan, Keberanian, Dan Keadilan Taudlikhul Afkar ¹ , M. Afrizal Miradji ² , Ferry Hariawan ³ | 1023-1035 |
| 130. | Peningkatan <i>Brand</i> Produk <i>Home Industry</i> Menggunakan Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Desa Seketi, Balongbendo, Sidoarjo Vieqi Rakhma Wulan ¹ , Sutama Wisnu DJ ² , Mochammad Munir Rachman ³ , Didik Subiyantoro ⁴ | 1036-1040 |
| 131. | Peningkatan <i>Brand</i> Produk <i>Home Industry</i> Melalui Strategi Pemasaran Desa Seketi, Balongbendo, Sidoarjo Widhayani Puri S. ¹ , Evita Purnaningrum ² , Ferry Hariawan ³ , Suharyanto ⁴ | 1041-1045 |
| 132. | Peningkatan Brand Produk Home Industri melalui Strategi Daya Saing Koperasi Desa Seketi, Balong Bendo, Sidoarjo Siti Samsiyah, Bisma Arianto, Made Bagus DA, Christina Menuk..... | 1046-1049 |
| 133. | Pengelompokan Provinsi Menurut Kecepatan Migrasi Penduduk, Lapangan Kerja, Dan Jumlah Pencari Kerja Wiwik Prihartanti ¹ , Dwilaksana Abdullah Rasyid ² | 1050-1056 |
| 134. | Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi Bangunan Finna Delphinia ¹ , Wirawan ED Radianto ²), Liesty Padmawidjadja ³ | 1057-1062 |
| 135. | Konsekuensi Ekonomi Atas Penerapan <i>International Financial Reporting Standart (Ifrs)</i> Pada Laporan Keuangan Siti Istikhroh ¹), Mutiara Rachma Ardhiani ²)..... | 1063-1071 |
| 136. | Peningkatan Nilai Ekonomis Produk Hasil Peternakan Dengan Berbagai Macam Alternatif Olahan di Desa Seketi, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo Sugijanto, Nurdina, Yuli Kurnia F, Bambang DW, Sigit PU..... | 1072-1074 |

| | | |
|------|---|-----------|
| 137. | Peningkatan Brand Produk <i>Home Industry</i> Melalui Diversifikasi Produk Yang Dihasilkan Desa Seketi, Balongbendo, Sidoarjo Tony Susilo Wibowo ¹ , Fachrudy Asj'ari ² , I Ketut Surabagiarta ³ | 1075-1079 |
| 138. | Pengembangan Modul Pembelajaran <i>Translation and Interpreting Skills</i> Berbasis Kewirausahaan Siyaswati ¹ , Dyah Rochmawati ² | 1080-1090 |

Artikel Ilmiah (Hasil Riset)

PBL TERINTEGRASI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI *BASIC SKILL* PENGOLAHAN MAKANAN INDONESIA MAHASISWA TATA BOGA DI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Susilowati¹, Yunus Karyanto²
susilowati@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran dasar tata laksana boga yang valid, efektif, layak dan praktis. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D), melalui pendekatan Borg and Gall dengan langkah-langkah melalui studi pendahuluan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukan tindak lanjut terhadap pembelajaran Dasar Tata Laksana boga untuk meningkatkan kompetensi *basic skill*. Tahap pengembangan model pembelajaran dasar tata laksana boga meliputi desain produk pada perangkat pembelajaran dan strategi model pembelajaran. Model yang dikembangkan diberi nama PBL terintegrasi dengan uji coba terbatas menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning*. Hasil validasi model menunjukkan bahwa tingkat kevalidan dengan rerata 3,41 yang artinya model ini memiliki tingkat kevalidan yang baik. Terbukti efektif dari adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa sebesar 0,371% kriteria "sedang". Terbukti layak dari respon mahasiswa dengan rata-rata 3,25 kriteria "layak". Terbukti praktis dari respon mahasiswa dengan rata-rata 3,4 kriteria "praktis". Dengan demikian model ini dapat meningkatkan kompetensi *basic skill* jasa boga. Saran agar hasil penelitian perlu disosialisasikan kepada dosen Tata Boga agar dapat diterapkan dalam pembelajaran dasar tata laksana boga.

Kata kunci : *basic skill*, Problem Base Learning terintegrasi dan tata boga

ABSTRACT

The purpose of this research is to produce a basic learning model for food management that is valid, effective, feasible and practical. This study uses the research and development (R & D) method, through the Borg and Gall approach with steps through preliminary studies in this study indicating that follow-up is needed on the basic learning of catering methods to improve basic skills competencies. The stage of development of basic learning models for catering includes product design on learning devices and learning model strategies. The model developed was named PBL integrated with limited trials using problem based learning learning strategies. The results of model validation show that the level of validity is 3.41 which means that this model has a good level of validity. Proven effective from the increase in student learning outcomes by 0.371% "medium" criteria. Proved to be feasible from the response of students with an average of 3.25 criteria "feasible". Evidently practical from the response of students with an average of 3.4 "practical" criteria. Thus this model can improve the basic skills of catering services. Suggestions that the results of the study need to be disseminated to the culinary lecturers so that they can be applied in the basic learning of food management.

Keyword: *basic skills, integrated Problem Base Learning and cooking*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar bebas menuntut dikuasainya berbagai kemampuan oleh tenaga kerja. Kemampuan tersebut tidak saja berupa kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosi dan spiritual. Kecerdasan intelektual berhubungan dengan kemampuan (kompetensi keahlian) *hard skill* pada bidang tertentu yang ditunjukkan melalui kesiapan kerja, sedangkan kecerdasan emosi dan spiritual berhubungan dengan kemampuan *basic skill* dan *soft skill* yang dideskripsikan sebagai kompetensi interpersonal dan berkaitan dengan karakteristik kepribadian [1]

Kedua kemampuan tersebut baik kemampuan *soft skill* maupun kesiapan kerja akan membantu lulusan perguruan tinggi ketika bersaing mencari kerja dan akan menentukan keberhasilan kerja[2].

Permasalahan Belajar dan pembelajaran diperguruan tinggi membutuhkan pemecahan, karena ditengarai pembelajaran terjadi jauh dari kebutuhan dunia kerja. Kualitas mutu dan relevansinya menjadi kurang memadai, akibatnya serapan lulusan rendah. Dalam laporan Organization for Economic Co-operation Development (OECD) seperti yang dikutip Mastuki bahwa lulusan perguruan tinggi gagal mengimbangi keinginan pasar. Banyak perusahaan sulit menemukan orang yang bisa berpikir kritis dan mampu membuat transisi yang mulus[2].

Hasil penelitian di berbagai belahan dunia mengindikasikan pentingnya penguasaan *basic skills* tingkat tinggi seperti: berpikir kritis, pemecahan masalah, kemauan untuk terus belajar, mampu belajar dari kesalahan. Kemampuan berpikir kritis diyakini dapat meningkatkan rasa percaya diri, dapat

mengevaluasi keyakinan ataupun pendapat sendiri ataupun mampu mengevaluasi bukti asumsi dan logika berpikir. Dengan berpikir kritis lulusan mampu memecahkan berbagai persoalan kerja atau persoalan hidup. Kemampuan ini penting untuk proses pengambilan keputusan di saat genting, ataupun menemukan makna atas permasalahan yang ditemui. *Basic skills* sebagai interpersonal *basic skills* dan *people skills* yang dibutuhkan didunia kerja. Selanjutnya *basic skill* sama pentingnya dengan keterampilan kognitif. Penguasaan *basic skill* bisa membuat perbedaan diantara pekerja[3].

Penelitian ini akan membantu dosen pengampu mata kuliah Dasar Tata Laksana Boga program studi Tata Boga di Indonesia agar mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Termasuk didalamnya mengembangkan *basic skills* yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Pembelajaran *basic skills* dengan pendekatan PBL terintegrasi memiliki keunggulan untuk mengatasi persoalan tersebut. Pembelajaran *basic skills* terintegrasi tepat dengan pembelajaran berbasis PBL merupakan strategi pembelajaran yang diasumsikan sebagai pembelajaran aktif, terintegrasi dan konstruktif[4].

Hasil Penelitian tahun pertama telah menemukan kebutuhan *basic skills* yang harus dilatihkan melalui pembelajaran pariseri berbasis masalah. Berbagai industri Dasar Tata Laksana Boga yang terlibat dalam FGD menyatakan bahwa para mahasmahasiswa harus diberi pelatihan *basic skills* berpikir tinggi karena adanya tuntutan kerja. Sudah saatnya mahasiswa tidak hanya menguasai *hard skills* saja. Dengan penguasaan *basic skills* seperti: berpikir kritis dan

pemecahan masalah, kreatifitas dan inovasi, kemauan untuk terus belajar, usaha keras mencapai sukses, dan strategi berpikir, akan memberi makna secara signifikan saat bekerja dan berkarir dalam bidang Dasar Tata Laksana Boga. Selain itu pada tahun pertama ini telah ditemukan model konseptual pembelajaran PBL terintegrasi serta kelengkapan belajar. Kelengkapan pembelajaran ini akan menuntun dosen dan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran[5].

Harapannya, implementasi model pembelajaran berbasis PBL terintegrasi pada mata kuliah Dasar Tata Laksana Boga (PBLTP) yang diimplementasikan pada tahun kedua secara efektif dapat meningkatkan penguasaan *basic skills* berpikir tingkat tinggi bagi mahasiswa. Diasumsikan bahwa strategi pembelajaran PBL terintegrasi sebagai pembelajaran aktif, terintegrasi dan konstruktif secara signifikan akan memberi makna bagi pembentukan karakter kerja sebagai guru vokasional [6]

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pembelajaran Dasar Tata Laksana Boga berbasis PBL yang berfungsi meningkatkan kualitas pembelajaran inovatif yang memandirikan mahasiswa sekaligus meningkatkan mutu lulusan LPTK-PTK di Indonesia.

Keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam karier ditentukan oleh dua faktor yakni ilmu pengetahuan, *basic skill* dan teknologi (iptek) serta *soft skill*. Penguasaan iptek diperlukan sebagai bentuk telah dikuasainya keahlian dan penguasaan *basic skill* diperlukan agar cepat berhasil dalam persaingan dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi yang menguasai kemampuan *basic skill* akan lebih mudah memenangkan persaingan

dunia kerja, lebih cepat beradaptasi dan akhirnya sukses dalam karier. Lebih lanjut dikatakan bahwa kemampuan *basic skill* meliputi kemampuan bekerja kelompok, kemampuan bekerja dibawah tekanan, kemampuan memimpin, percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan sebagainya. Namun demikian berbagai pendapat yang mengatakan bahwa penguasaan kemampuan *basic skill* belum sepenuhnya dikuasai oleh lulusan PT sehingga banyak lulusan PT belum terserap di dunia kerja, juga terjadi pada lulusan Prodi Pendidikan Tata Boga. Selama ini untuk mencapai penguasaan kemampuan atau kompetensi *basic skill* masih terbatas pada diberikannya beberapa materi pendukung *basic skill* di beberapa mata kuliah dan melalui pemberian tugas-tugas terstruktur[7]. Dengan kata lain penguasaan kemampuan *basic skill* belum sepenuhnya menjadi bagian dari kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu sebaiknya kemampuan *basic skill* dapat menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran yang dapat membentuk sikap dan perilaku calon tenaga kerja profesional baik dibidang kependidikan maupun non kependidikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Metode *Research and Development (R&D)* pada prosedur penelitian yang dimodifikasi dan disederhanakan menjadi 3D yaitu *Define* (Pendefinisian), *Desain* (perancangan) dan *Development* (pengembangan) Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Validitas instrumen dilakukan dengan cara validasi ahli (*expert judgment*). Validasi model pembelajaran

dasar tata laksana boga dilakukan oleh pakar dan praktisi yang terdiri dari 1 orang dosen pengolahan makanan nusantara sebagai ahli, 1 orang dosen tata boga sebagai ahli, dan 1 orang pengusaha makanan dan minuman yang berkembang di daerah Semarang. Alat untuk menguji Validitas instrumen dapat dengan menggunakan rumus *Person Product Moment Correlation*.

Kreteria diterima tidaknya atau valid tidak valid suatu butir soal tes adalah apabila hasil perhitungan $r_{xy} \geq 0,3$, Setelah itu dilakukan uji reliabilitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen/alat pengukur dapat dipercaya. Instrumen yang diuji adalah instrumen tes terkait model pembelajaran pengelolaan usaha bog, rumus untuk menghitung reliabilitas item soal dengan menggunakan rumus Koefisien Alpha. Patokan atau kriteria penerimaan reliabilitas tes adalah apabila harga koefisien reliabilitas $> 0,5$ (0,5 ke atas) sudah dianggap memenuhi, Analisis keefektifan model pembelajaran menggunakan pengujian terbatas yang dilakukan di satu pada 30 mahasiswa dengan satu kali ujicoba. Desain ujicoba dengan menggunakan *one group pretest-posttest*, desain ini digunakan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dari responden. Model yang digunakan yaitu uji *Paired Sample T Test*.

Analisis kelayakan model pembelajaran menggunakan analisis deskriptif, data deskriptif diperoleh berdasarkan hasil yang diperoleh respon dosen/fasilitator yang menggunakan model pembelajaran dasar tata laksana boga yang dikembangkan melalui kuesioner (angket).

Analisis kepraktisan model pembelajaran dasar tata laksana boga dilakukan setelah uji coba skala terbatas.

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui kepraktisan model pembelajaran dasar tata laksana boga dengan menggunakan angket diberikan kepada mahasiswa yang diberi perlakuan pada pengembangan model pembelajaran.

HASIL

1. Kevalidan Model pembelajaran dasar tata laksana boga

Hasil penelitian ini akan memaparkan pengembangan model pembelajaran dan hasil validasi model penilaian oleh *validator* ahli.

a. Model konseptual

Model konseptual pembelajaran disusun berdasarkan model faktual dan model teoritik. Tahapan pertama yang perlu dilakukan yaitu menganalisis pelaksanaan pembelajaran dasar tata laksana boga. Hal tersebut bertujuan agar penyusunan desain model pembelajaran yang akan dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran pengelolaan usaha ini mengembangkan model pembelajaran yang sudah berlangsung tetapi masih ada hal-hal yang belum tertindak lanjuti dari pembelajaran tersebut sehingga memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada subjek mengenai pembelajaran pengelolaan usaha dalam mengembangkan usaha boga[8].

Suatu produk penelitian akan lebih teruji keabsahan datanya ketika telah diuji secara validitas sehingga penelitian itu dapat bersifat obyektif. Salah satu uji validitas yang dapat digunakan untuk menguji produk adalah validasi ahli yang tujuannya untuk memperoleh masukan penyempurnaan model hipotetik pembelajaran dasar tata laksana boga. Validator pada penelitian ini terdiri 5 ahli yaitu 1 pakar ahli

akademisi dibidang tata boga, 1 pakar akademisi pada bidang pengelolaan makanan nusantara, dan 1 *stake holder* dari pengusaha boga. Hasil validasi model pembelajaran dasar tata laksana boga untuk meningkatkan kompetensi basic skill pengelolaan makanan nusantara kompetensi pengolahan bumbu sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Validitas Soal tentang Kompetensi Pengolahan Bumbu

| No | Aspek yang dinilai | Rerat | Kreteri |
|---------------|-----------------------------|-------|---------|
| 1. | Adanya unsur <i>Problem</i> | 3,24 | Valid |
| 2. | Adanya penilaian pada | 3,5 | Valid |
| 3. | Adanya penilaian pada | 3,4 | Valid |
| 4. | Adanya penilaian pada | 3,3 | Valid |
| 5. | Adanya penilaian pada | 3,6 | Valid |
| Jumlah Rerata | | 3,41 | Valid |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria tabel pada validasi model pembelajaran keterampilan dengan rerata 3,41 dinyatakan "valid". Kriteria yang digunakan dalam menentukan validitas model adalah dengan acuan tabel distribusi frekuensi. Penentuan kriteria atau angka-angka dalam tabel tersebut berdasarkan rumus jarak interval yaitu jumlah skor tertinggi dikurangi dengan jumlah skor terendah dan dibagi jumlah kelas interval. Skor tertinggi dan skor terendah tergantung dari jumlah butir pernyataan pada instrumen validasi. Model pembelajaran dasar tata laksana boga ini dapat dikatakan valid dan layak digunakan untuk diujicobakan pada skala terbatas.

Kevalidan soal tes menggunakan *Person Product Moment*, berdasarkan hasil validitas soal test hasil perhitungan validasi butir soal $r_{xy} \geq 0,5$, dari hal ini sesuai dengan pendapat). Pada tingkat reliabilitas mendapat hasil koefisien reliabilitas sebesar $0,945 > 0,3$ (0,3 ke

atas), sehingga data dapat dikatakan reliabel [18].

Mata kuliah dasar tata laksana boga terselenggara melalui empat kegiatan utama praktik persiapan, pengolahan, penyajian dan pelaksanaan K3 memberi pengalaman belajar tentang pengembangan produk berbasis mata kuliah dasar tata boga.

1) Kemampuan Dasar

Resep, dalam bidang Dasar Tata Laksana Boga resep dikenal

dengan formula yaitu memberi gambaran tentang komposisi dan proporsi yang pasti. Pengukuran, ketepatan pengukuran bahan menjadi salah satu kunci keberhasilan. Bahan, mahasiswa belajar macam, kualitas, dan fungsi setiap bahan dikaitkan dengan produk. Penguasaan teknik ini membutuhkan pengalaman belajar yang relatif lama, memerlukan kecermatan, ketelitian dan ketepatan. Mahasiswa harus dapat bekerja cepat, tepat, bersih. Pembelajaran harus dapat membentuk kebiasaan kerja yang berujung pada profesionalitas. Mahasiswa belajar taat pada prosedur setiap teknik sampai mampu membuat kombinasi teknik dalam suatu produk[9]. Dasar sanitasi dan higiene, mahasiswa mendapat pengalaman belajar tentang standar kebersihan diri dan lingkungan kerja, serta kebersihan alat dan mutu bahan. Mahasiswa belajar menjaga semua dalam keadaan sehat, bersih dan aman. Selama praktek dituntut untuk mewujudkan kerja bersih, kerja tertib, kerja aman, kerja cepat dan tepat[10].

2).Kemampuan Mengembangkan Produk

Mahasiswa belajar merubah resep, apakah karena adanya perubahan hasil atau karena ada

perubahan jumlah bahan utama dan penunjang atau karena ada penggantian bahan. Dengan cara ini mahasiswa belajar membuat formula baru dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip dalam merubah resep[11]. Belajar memecahkan masalah produksi, melalui pengalaman belajar mengembangkan variasi produk bumbu olahan makanan nusantara

b. *Basic skills* untuk Pembelajaran Dasar Tata laksana Boga

Banyak penelitian yang menjelaskan bahwa penguasaan *basic skills* dapat memprediksi kesuksesan karir seseorang. *Basic skills* merupakan 1) perangkat yang esensial yang memberi kontribusi untuk menumbuhkan potensi diri, 2) kekuatan untuk berubah, 3) penggerak segala usaha, 4) pembeda diantara para lulusan). *Basic skills* menunjuk pada pada sikap dan perilaku yang terlihat saat yang bersangkutan berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan ini terlihat pada saat berkomunikasi, maupun saat mengelola diri sendiri dan orang lain secara efektif[12].

Lulusan dapat bekerja secara profesional, mereka harus dilatih *basic skills* seperti: *skills* komunikasi, *adaptability*, *team work*, *listening skills*, *problem solving* and *creative thinkng skills*. Untuk itu diperlukan pola pembelajaran yang memungkinkan munculnya aktivitas *basic skills* yang dapat diamati baik secara kurikuler, co-kurikuler atau aktivitas pada lingkungan sekolah. Subramanian.I. (2013:20). menekankan pentingnya pengembangan model dan evaluasi *basic skills* terintegrasi. [13]

Model Hipotetik

Model hipotetik merupakan model yang dikembangkan dari model konseptual yang sudah divalidasi oleh *validator* ahli, praktisi dan *stakeholder*. Model hipotetik ini diperbaiki dengan memperhatikan saran dan masukan dari validator sehingga akan menghasilkan model pembelajaran dasar tata laksana boga untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa jasa boga yang layak digunakan untuk mahasiswa sebagai berikut: Model pembelajaran dasar tata laksana boga ini diberikan materi diantaranya: Dasar-dasar pengolahan makanan nusantara, yaitu mengenai macam-macam bumbu dasar dan implemtasi pada berbagai jenis makanan nusantara.

Pembelajaran dasar tata laksana boga berdasarkan model konseptual dilengkapi dan dibuat menjadi praktis, yaitu mahasiswa diajarkan merencanakan praktikum sampai melakukan evaluasi, sehingga pembelajaran ini sesuai dengan konsep tata laksana ketrampilan boga, dengan demikian terbentuklah model pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa bidang jasa boga [14].

Model pembelajaran dasar tata laksana boga yang menjadi kelebihannya yaitu dalam pelaksanaan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dengan tujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan pemecahan masalah dan menjadi mahasiswa yang mandiri, kreatif dan inovatif, dengan diberikan permasalahan mahasiswa akan langsung merasakan bagaimana melakukan perencanaan dan pengolahan hidangan nusantara.

d. Model Akhir

Model yang dikembangkan dalam menerapkan pembelajaran dasar

tata laksana boga untuk meningkatkan kompetensi pengolahan hidangan nusantara diberi nama PBL terintegrasi. Model final yang sebelumnya telah dilakukan pengujian baik secara internal maupun eksternal yaitu melalui proses validasi ahli, praktisi dan *stakeholder* serta uji coba terbatas. Berdasarkan validasi dari ahli, praktisi dan *stakeholder* model dasar tata laksana boga yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak digunakan.

Model akhir pembelajaran dasar tata laksana boga ini berdasarkan pembelajaran yang sebelumnya belum sesuai dengan konsep. Pembelajaran dasar tata laksana boga ini menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan sintak-sintak sebagai berikut: (1) Membentuk tim struktur organisasi materi dasar tata laksana boga; (2) membuat perencanaan praktik, menentukan menu, resep standar; (3) membuat pembukuan dan menghitung keuangan daftar belanja[14].

Strategi pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah/*Problem Based Learning* (PBL), adapun tujuannya untuk menggali daya kreativitas mahasiswa dalam berpikir dan memotivasi mahasiswa untuk terus belajar. Hal tersebut didukung oleh penelitian Abdul Hakim menunjukkan bahwa pembelajaran dasar tata laksana boga sangat memerlukan pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata yaitu dengan cara melibatkan mahasiswa langsung ke dalam kegiatan nyata. Kevalidan model pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil para ahli, praktisi dan *stakeholder* melalui model pembelajaran yang dasar tata laksana boga yang telah disusun yaitu adanya unsur *problem based learning*, adanya

penilaian pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Model dasar tata laksana boga juga sudah dikembangkan berdasarkan masukan para ahli, praktisi dan *stakeholder*. Hasil validitas model dasar tata laksana boga mempunyai validitas yang tinggi, hal ini sesuai dengan [14].

2. Keefektifan Model pembelajaran dasar tata laksana boga

Keefektifan model pembelajaran dasar tata laksana boga diukur dengan hasil akhir belajar mahasiswa melalui *pretest* dan *posttest*. Efektivitas pada penelitian ini dilihat dari perspektif individu mahasiswa. Hasil belajar sebelum memperoleh perlakuan dengan model pembelajaran dasar tata laksana boga yang dikembangkan memperoleh rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa sebesar 60,77. Setelah diberi *treatment*, rata-rata nilai hasil belajar bertambah menjadi 83,33.

Hasil analisis data diperoleh T hitung sebesar 24,541 dengan df 29 dan Sig. (2-tailed) = 0,000 menunjukkan adanya perbedaan yang nyata pada *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan tes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa sebesar 0,371% dengan kriteria "sedang". Maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran dasar tata laksana boga setelah diberikan PBL terintegrasi. Mahasiswa dalam praktik dasar tata laksana boga memperoleh mean dengan kriteria sedang dan dapat meningkatkan rasa percaya diri pada mahasiswa. Hasil perolehan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dasar tata laksana boga terbukti efektif dan dapat meningkatkan kompetensi wirausaha mahasiswa jasa boga.

3 . Kelayakan Model pembelajaran dasar tata laksana boga

Analisis kelayakan pada penelitian ini dilihat dari respon guru/fasilitator yang menggunakan produk pembelajaran yang dikembangkan. Analisis kelayakan dilakukan dengan menggunakan instrumen yang disusun dengan skala likert dengan interval 1 sampai 4

Tabel 2. Hasil Penilaian Kelayakan Model Pembelajaran Dasar Tata Laksana Boga

| No | Aspek yang dinilai | Rerata | Kriteria |
|------------------|----------------------------------|--------|--------------|
| 1 | kejelasan penggunaan RPP | 3,3 | Sangat layak |
| 2 | Ketercapaian Tujuan Pembelajaran | 3,4 | Sangat layak |
| 3 | Implementasi Model | 3 | layak |
| 4 | Ketercukupan Waktu | 3 | layak |
| Jumlah rata-rata | | 3,25 | layak |

Hasil penelitian memperoleh nilai rata-rata 3,25 dengan kriteria "sangat layak" maka dapat disimpulkan bahwa PBL terintegrasi layak digunakan untuk meningkatkan kompetensi wirausaha mahasiswa jasa boga.

Model pembelajaran dasar tata laksana boga ini layak dibuktikan melalui penilaian dari fasilitator/guru yang menggunakan model pembelajaran dasar tata laksana boga yang dikembangkan, responden menyatakan model pembelajaran dasar tata laksana boga sangat layak berdasarkan hasil penilaian angket dengan memperoleh nilai rata-rata pada kategori layak[19]

Kepraktisan model PBL terintegrasi diperoleh melalui angket respon dari mahasiswa, Analisis kelayakan dilakukan dengan menggunakan instrumen yang disusun dengan skala likert dengan interval 1

sampai dengan 4. Hasil respon mahasiswa dianalisis dengan skor total dan *mean*. Hasil respon mahasiswa diperoleh rata-rata 3,4 dengan kriteria "praktis", maka dengan demikian model PBL terintegrasi dinyatakan praktis dalam penggunaannya.

4 Kepraktisan Model pembelajaran dasar tata laksana boga

Model pembelajaran dasar tata laksana boga ini praktis dibuktikan melalui penilaian angket responden dari mahasiswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran dasar tata laksana boga yang dikembangkan, hasil penilaian dari responden menunjukkan tingkat rata-rata yang tinggi dengan kriteria "praktis", hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:171).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dasar tata laksana boga menghasilkan model akhir yang diberi nama PBL terintegrasi dengan uji coba terbatas menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning*. Dari hasil penilaian diperoleh nilai rata-rata 3,41 yang artinya model PBL memiliki tingkat kevalidan yang baik. PBL terintegrasi terbukti efektif dapat meningkatkan kompetensi makanan nusantara mahasiswa jasa boga dari adanya peningkatan hasil belajar sebesar 0,371 % dengan kriteria "sedang". Dari hasil respon diperoleh nilai rata-rata 3,25 dengan kriteria "sangat layak". Model PBL terintegrasi terbukti praktis digunakan hal ini dari hasil respon mahasiswa diperoleh nilai rata-rata 3,4 dengan kriteria "praktis". dengan demikian Model PBL terintegrasi dapat meningkatkan

kompetensi pengolahan makanan nusantara mahasiswa jasa boga

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Abdul Hakim. 2010. Model Pengembangan Dasar tata laksana boga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah. *Jurnal*. Vol.4, No.1, Tahun 2010.
- [2] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- [3] Dengeng, I. N. S. 2002. *Kerangka Perkuliahan dan Bahan Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud
- [4] Elsje J. Sumual. 2010. Pengembangan Entrepreneur Melalui Usaha Jasa Boga Mahamahasiswa Jurusan PKK. *Seminar Internasional*. ISSN 1907-2066.
- [5] _____ *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Desember 2012
- [6] _____ *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Nomer 8 Tahun 2012*. Jakarta: Peraturan Presiden Republik Indonesia
- [7] _____ *Standar Nasional Pendidikan Tinggi Nomor 49 Tahun 2014*. Jakarta: peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Inidonesia
- [8] Bergh, et al. (2006). *Medical Students Perceptions of their Development of Basic skills. Part II: The Development of Basic skills Through Guiding and*
- [9] Borg, R.W., & Gall, D.M. (1983). *Educational research*. New York: Logman inc, 1560 Broadway
- [10] Bowles, J.R. (tth). *Does the Inclusion of "Soft Skill" Training in a Technical Workforce Development Program Effect Student Motivation?* Middlesex Community College.
- [11] Davis, D.B. (2014). Learning Basic skills at Work. *Business Communication Quarterly*, Volume 67, Number 1, March 2004 95-101mDOI: 10.1177/1080569903261973 ©2004 by the
- [12] Dikti (2010). Rencana Strategis 2010-2014. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan
- [13] Escalada, M., & Heong, K.L. (2009). *Focus Group Discussion*.
- [14] Faheem, A. (2012) "Software Requirements Engineer: An Empirical Study about Non-Technical Skills," *Journal of Software*, vol. 7, no. 2, pp.389–397, 2012. Diakses tanggal 14 Oktober 2015
- [15] Forgarty, R. (1991). *How to Integrate the Curricula*. Illinois: IRI/Skylight Publishing, Inc.
- [16] Gagne', M.R. (1977). *The Conditions of Learning*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- [17] Gisslen, W. (2013). *Professional Growing*. <http://www.sofpi.co.za/ind>

Baking . Hoboken, New Jersey:
Published by John Wiley & Sons,
Inc

[17] Grugulis, I. (tth). *Skill,
Training. and human
resource
development.*

- Critical texts*. England: Palgrave Macmillan
- [18] Nealy, C. (2005). *Integrating Soft Skills Through Active Learning In The Management Classroom*. *Journal of Collage teaching & learning*. Vol 2 number 4. April 2005.

Precision consultancy. (2007). *Graduate employability skills prepared for the business, industry and higher education collaboration council*. Barton, ACT 2600: Commonwealth of Australia.